

# SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Uang Desa Rp 388 Juta Raib
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Subang
Sumber / Hal	: Galamedia / Hal.9
Edisi	: Sabtu, 2 Juni 2018

## Uang Desa Rp 388 Juta Raib

### SUBANG, (GM).-

Anggaran Dana Desa (ADD) dan dana Bantuan Provinsi (Banprov) untuk Desa Pagon, Kecamatan Purwadadi, Kabupaten Subang, sebesar Rp 388.500.000, Kamis (31/5), raib. Uang yang baru saja diambil dari bank tersebut, diembat maling dengan modus operan-di gembos ban.

Kapolres Subang, AKBP Muhammad Joni, melalui Kapolsek Purwadadi, AKP H. Oyong, membenarkan adanya peristiwa dugaan pencurian uang ADD dan Banprov yang baru diambil dari bank di kawasan Kalijati tersebut. Uang tersebut hilang dalam mobil saat menuju kantor Desa Pagon, tepatnya di Kampung Sidamukti, Desa Wanakerta, Subang.

Dijelaskan Oyong, pihaknya mendapat laporan dari Kades Pagon dan staf desanya, Taryu Lesmana (40). "Pak Kades menjelaskan bahwa uang milik desa

tersebut hilang saat dalam perjalanan dari bank menuju ke kantor Desa Pagon. Uang tersebut baru diambilnya dari bank milik daerah di Kalijati, Subang," ungkapnya.

Lebih lanjut Oyong menjelaskan kronologi kejadiannya, saat korban yang mengendarai mobil tersebut memasuki daerah Wanakerta, tiba-tiba ada dua orang menggunakan kendaraan sepeda motor menyalip dan memberitahukan kalau ban belakang sebelah kiri kempes.

Kades Pagon, Romli yang mengemudikan kendaraan pun langsung menghentikan kendaraannya. Setelah berhenti di pinggir jalan, Kades segera turun untuk mengecek dan ternyata benar ban belakang sebelah kiri dalam keadaan kempes.

Saat itu, lanjut Oyong, secara kebetulan Romli ingin buang air kecil. Romli pun pergi untuk mencari toilet terdekat, setelah menyuruh

Taryu, seorang staf desa yang ikut dalam mobil tersebut, untuk menunggu dan menjaga kendaraan. Selain itu, Taryu juga berusaha mencoba mengganti ban belakang yang bocor.

"Namun, ketika staf Pak Romli (Taryu, **red**) itu masuk ke dalam mobil, tas berisi uang ADD dan Banprov tersebut sudah tidak berada di tempatnya," ujarnya.

### Modus gembos ban

Taryu, lanjut Oyong, segera memberitahukan hal itu kepada Kades Romli. Selanjutnya, Kades melaporkan kejadian tersebut ke Polsek Purwadadi. Menurutnya, diduga pelaku membuka pintu mobil Toyota Avanza tersebut, saat Taryu membetulkan ban.

"Dari laporan korban, diduga kuat mobilnya memang sudah dinicar oleh pelaku sejak dari bank. Ban sengaja dikempesi (modus gembos ban, **red**) supaya mudah mencuri tas itu," ungkap Kapolsek.

Kapolsek mengimbau agar

berhati-hati saat mengambil uang di bank. Sebaiknya, jangan mengambil uang sendirian, minimal dua orang atau lebih supaya aman. Bahkan bila perlu lanjutnya, bisa minta pengawalan anggota kepolisian. "Sebaiknya kalau mau ambil uang dalam jumlah besar, apalagi itu dana ADD dan Banprov, minta pengawalan anggota polisi, gratis kok," tandasnya.

Kepala Dinas pemerintahan Desa Kabu. Subang, Drs.R.Memet Hikmat Warnaen, menyayangkan hilangnya dana desa tersebut. Karena menurutnya, sejak awal pihaknya sudah mengingatkan agar berhati-hati dalam membawa uang desa dan minta pengawalan.

"Uang tersebut untuk keperluan honor pegawai dan operasional desa atau non fisik. Adapun jumlah penerima bantuan semuanya bada 245 desa," katanya sambil menambahkan untuk selanjutnya pihaknya menunggu hasil penyelidikan polisi. **(B.76)\*\***